PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, PERSEDIAAN, RETUR PENJUALAN TERHADAP LABA USAHA PADA CV. SELERA NUGET TANJUNGPINANG

S K R I P S I

ANWAR
NIM. 15622204

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Laba yang berkualitas dapat menentukan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan dan juga akan mempengaruhi laba perusahaan tersebut dimasa mendatang.

Pada umumnya setiap perusahaan menginginkan agar usahanya berjalan dengan lancar dan mendapatkan laba maksimal yang menjadi tujuan utamanya. Namun semua itu bukanlah suatu hal yang mudah diraih tetapi perlu kerja keras untuk mendapatkanya. Terlebih dimasa sekarang ini perekonomian dunia sudah semakin berjalan di era globalisasi yaitu sebuah era yang menjanjikan keterbukaan dan kebebasan dalam berbisnis. dimasa ini perkembangan teknologi semakin maju dan canggih, sejalan dengan itu pula perkembangan perekonomian juga sudah semakin berkembang. kebutuhan dan keinginan pembeli akan suatu barang atau jasa semakin meningkat dan menjadi tak terbatas. disisi lain laba yang dicapai oleh perusahaan sangat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu misalnya tingkat penjualan, persediaan barang dagang dan lain sebagainya.

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. sumber daya ini pada umumnya di nilai dengan satuan uang. dimana sumber daya yang

dipergunakan seringkali disebut dengan biaya. biaya operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan. Biaya operasinal merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya. karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan biaya operasi tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.

Persediaan barang dagang merupakan bagian yang cukup berarti dari seluruh total aset yang dimiliki perusahaan juga transakasi yang berhubungan dengan persediaan merupakan aktivitas yang sering terjadi. tanpa adanya persediaan, perusahaan dihadapakan pada risiko tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen sehingga akan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan dan mengakibatkan target pelayanan terhadap konsumen tidak terpenuhi. perusahaan dagang sangat erat kaitannya dengan ketersediaan persediaan di gudang untuk menjaga operasional penjualan di perusahaan. permasalahan yang sering terjadi pada persediaan antara lain adalah risiko keterlambatan barang datang dengan barang yang akan dijual, risiko kerusakan barang, dan risiko kecurangan, pencurian, kelalaian, dan kesalahan pencatatan persediaan yang diakibatkan oleh kelalaian dari SDM. untuk meminimalkan permasalahan tersebut, ada baiknya sebuah perusahaan melakukan evaluasi pengendalian internal persediaan barang dagang agar dapat meningkatkan efektivitas dalam mengelola aktivitas yang berhubungan dengan persediaan.

Retur penjualan merupakan penerimaan barang oleh pihak penjual dari pihak pembeli dengan alasan barang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan pembeli ataupun barang yang dikirim mengalami kerusakan. dengan adanya *retur* penjualan, menyebabkan tagihan atau piutang dari pihak penjual kepada pihak pembeli menjadi berkurang. pencatatan transaksi *retur* penjualan dalam jurnal dicatat pada akun *retur* penjualan di debet dan akun piutang dagang di kredit. untuk menghindari terjadinya *retur* maka sangat penting bagi penjual untuk lebih teliti dalam memperhatikan jenis dan spesifikasi barang yang akan dikirimkan kepada pembeli, apakah sudah sesuai dengan pesanan yang diinginkan oleh pembeli atau belum. dengan demikian, kesempatan penjual untuk mendapatkan untung akan jauh lebih besar dibandingkan jika terdapat retur pembelian.

CV. Selera Nuget Tanjung Pinang merupakan salah satu perusahaan distributor di tanjungpinang. dan CV. Selera Nuget Tanjung Pinang adalah distributor yang menjual barang *Frozen foods* seperti nuget, sosis, kentang, *ice cream* dan lain- lain dengan berbagai macam merek dan item. permasalahan yang terjadi saat ini adalah laba usaha yang dimiliki perusahaan selalu mengalami fluktuasi / naik turun yaitu yang disebabkan oleh biaya operasional perusahaan. karena perusahaan harus mendistribusikan barang – barang *frozen food* hampir ke seluruh swalayan pulau bintan. terkadang perusaahaan juga harus menerima pesanan dan mengantarkan pesanan swalayan yang terlalu jauh dengan nominal yang sangat sedikit, sehingga tidak seimbang biaya operasional yang dikeluarkan untuk pengantaran tersebut. sebagai contoh Pengantaran barang ke Swalayan yang

berada di lokasi kijang dengan nominal Rp 150.000, dengan begitu Laba usaha tidak mencukupin mentutupin biaya operasional.

Selain itu biaya Sewa kulkas di swalayan juga termasuk biaya operasional yang cukup besar yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk sewa kulkas setiap bulan dan orderan atau pesanan yang terlalu sedikit juga tidak mentutupin biaya operasional. Dan perusahan juga harus menlakukan perawatan atau maintenance setiap tiga bulan atau enam bulan tergantung kondisi kulkas diswalayan.

Sementara itu untuk persediaan, dikarenakan perusahaan bergerak dibidang distribusi barang makanya tentunya persediaan dalam hal ini sangat mempengaruhi laba usaha. Karena perusahaan selalu menyediakan persediaan dalam jumlah yang lebih, namun terkadang permintaan pelanggan tidak sesuai dengan yang diharapkan hal ini membuat banyak persediaan menumpuk bahkan kadang mencapai kadaluarsa. Seperti ada berbagai macam item yang laku pas edisi edisi tertentu seperti imlek atau lebaran dan berbagai item yang lain.

Untuk retur penjualan yang harus ditanggung perusahaan apabila terjadi kerusakan barang pada sampai ditangan konsumen. Seperti kadaluarsa, kemasan yang rusak dan akibat kulkas yang rusak yang bikin barang menjadi rusak. Perusahaan tidak dapat mengembalikan barang tersebut ke resseler pemilik barang tersebut, sehingga akhirnya apabila terjadi retur penjualan maka perusahaan yang akan menanggung kerugiannya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut danelakukan penelitian lebih mendalam terhadap terhadap permasalahan

diatas dengan judul penelitian **"Pengaruh Biaya Operasional, Persediaan, Retur Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang ingin penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang?
2. Apakah persediaan berpengaruh terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang?
3. Apakah retur penjualan berpengaruh terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang?
4. Apakah biaya operasional, persediaan dan retur penjualan berpengaruh terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh persediaan terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang.

3. Untuk mengetahui pengaruh retur penjualan terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional, persediaan dan retur penjualan terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Ilmiah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan bagi para pembaca pada khususnya terkait biaya operasional, persediaan dan retur penjualan dan laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh biaya operasional, persediaan dan retur penjualan terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi CV. Selera Nuget, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh biaya operasional, persediaan dan retur penjualan terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang. Disamping itu juga dengan adanya penelitian ini perusahaan juga dapat mengetahui variable mana yang sangat mempengaruhi perolehan laba usaha perusahaan, dan tentunya dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan keputusan manajemen perusahaan dalam meningkatkan laba usaha.

b. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan mendalami teori khususnya mengenai pengaruh biaya operasional, persediaan dan retur penjualan terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang. Selain itu dengan adanya penelitian ini penulis juga dapat mengetahui kontribusi pengaruh biaya operasional, persediaan dan retur penjualan terhadap laba usaha pada CV. Selera Nuget Tanjungpinang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tuj.uan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BABIII : METODE PENELITIAN

Terdiri dari metode penelitian, operasional variable penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BABIV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari gambaran umum perusahaan dan analisis data

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.